

**PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR TANAMAN
PERKEBUNAN DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

ANJELY DWI RAHMADANI
NIM. 2054201039



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

**PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR TANAMAN
PERKEBUNAN DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

ANJELY DWI RAHMADANI
NIM. 2054201039

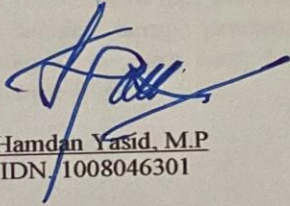
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

Judul : Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman
Perkebunan Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi
Riau
Nama : Anjely Dwi Rahmadani
NIM : 2054201039
Program Studi : Agribisnis

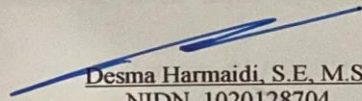
Disetujui,

Pembimbing I



Ir. Hamdan Yasid, M.P.
NIDN. 1008046301

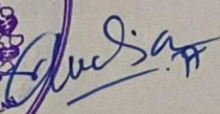
Pembimbing II



Desma Harmaidi, S.E., M.Si
NIDN. 1020128704

Diketahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Amalia, S.P., M.M
NIDN. 1001067701

Ketua Prodi Agribisnis



Desma Harmaidi, S.E., M.Si
NIDN. 1020128704

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anjely Dwi Rahmadani
Tempat, Tanggal Lahir : Ujungbatu, 03 Desember 2001
Nomor Induk Mahasiswa : 2054201039
Program Studi : Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya yang melakukan penelitian dan penulisan skripsi :

Judul : Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
Lokasi : Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi
Waktu : 3 (tiga) Bulan, April 2024 s.d Juni 2024
Dosen Pembimbing : 1. Ir. Hamdan Yasid, MP (Pembimbing I)
2. Desma Harmaidi, S.E., M.Si (Pembimbing II)

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari fakultas berupa pembatalan surat keputusan yudisium. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

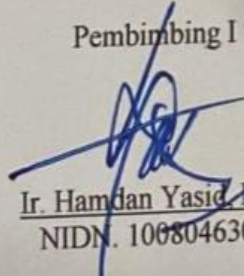
Pekanbaru, 01 Juli 2024



Anjely Dwi Rahmadani
2054201039

Disetujui,

Pembimbing I


Ir. Hamdan Yasid, M.P
NIDN. 1008046301

Pembimbing II


Desma Harmaidi, S.E., M.Si
NIDN. 1020128704

RINGKASAN

Anjely Dwi Rahmadani. Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Di bimbing oleh Ir.Hamdan Yasid M.P dan Desma Harmaidi,S.E, M.Si.

Salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa dari luar daerah serta menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah harus disesuaikan dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah agar dapat diterapkan secara efektif dan tepat sasaran.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengkaji komoditas unggulan perkebunan dilihat dari keunggulan komparatif berdasarkan Kabupaten dari aspek produksi dan tenaga kerja (2) Menganalisis besar kemampuan komoditas perkebunan guna menyerap tenaga kerja di setiap Kabupaten (3) Menganalisis status komoditas perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi di masa depan. Penelitian ini dilakukan di lima belas Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai daerah studi sedangkan Provinsi Riau sebagai daerah acuan. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dengan alat analisis *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ) dan Analisis *Shift Share*.

Kata kunci : Komoditas unggulan perkebunan, *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, *Shift Share*



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Ujungbatu, pada tanggal 03 Desember 2001 dengan nama Anjely Dwi Rahmadani. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ali Sodikin dan Ibu Gusni Harianti. Berdomisili tempat tinggal di Desa Ujungbatu RT 001/RW 007, Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penulis mempunyai 1 orang kakak laki-laki yaitu Prada Ilham Wahyudi dan 1 orang adik laki-laki yaitu Adli Alfaruq. Penulis dan keluarga beragama Islam. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 001 Ujungbatu pada Tahun 2008 dan tamat pada Tahun 2014. Setelah lulus penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun dari Tahun 2014 sampai tahun 2017, setelah lulus penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ujungbatu dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis mendaftarkan diri pada Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, yakni Universitas Lancang Kuning, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis. Selama masa kuliah, penulis mengikuti kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Angkatan 3 pada Tahun 2022 di PT. Habibi Garden Bandung selama satu semester. Pada bulan April 2024 sampai Juni 2024 penulis melakukan penelitian yang akan digunakan untuk melengkapi tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar sarjana Pertanian di Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, Juni 2024

Anjely Dwi Rahmadani

PRAKATA

Syukur alhamdulillah Penulis ucapkan, dengan kegigihan dan kerja keras penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan tanggung jawab seorang mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning, adapun judul skripsi ini adalah **“Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”** Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para pembaca dan khususnya penulis.

Pada saat penulisan skripsi ini, sangat banyak kendala dan kesulitan yang penulis temui. Namun, atas pertolongan Allah SWT, keluarga, dan sahabat, kendala dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Amalia ,S.P,M.M_, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning..
2. Bapak Desma Harmaidi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning sekaligus sebagai Pembimbing II, dan bapak Ir. Hamdan Yasid, M.P selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini .
3. Para dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penulisan usulan penelitian ini.
4. Bapak Ali Sodikin, panutan saya yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun moril selama ini, mendorong saya untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih atas doa dan nasihat yang tak pernah henti diberikan, yang telah menjadi sumber semangat dan kesabaran bagi saya hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.Bapak memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun bapak mampu mendidik penulis, memotivasi,

memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

5. Pintu surgaku, Gusni Harianti. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, semangat, serta doa yang telah beliau berikan selama ini. Rasa syukur juga penulis haturkan atas nasihat yang senantiasa disampaikan, meskipun terkadang terdapat perbedaan pandangan. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan hati dalam menghadapi sikap penulis yang keras kepala. Ibu adalah sosok penguat dan pengingat terbaik dalam hidup penulis. Terimakasih Mamak, sehat selalu mamak, anak mamak masih dan akan selalu membutuhkan mamak.
6. Saudara kandung penulis, Prada Ilham Wahyudi dan Adli Alfaruq terimakasih banyak atas dukungannya, semangat yang diberikan kepada penulis dan terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, bantuan yang tidak ada habisnya dan tidak pernah lelah dalam membantu penulis dan segala hal. Terimakasih untuk abang dan adikku.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah menemani masa-masa kuliah penulis dengan suka cita.
8. Teruntuk Sahabat-sahabat penulis, Dara, Dea, Bima, Wavy, Tina, Danu, Ziqro, Rini, Dina, Aris dan Aura terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. See you on top, guys!
9. Terakhir diri saya Anjely Dwi Rahmadani. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna, baik dari segi teknik penulisan maupun dalam penyampaian isinya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, Sehingga penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat.

Pekanbaru, Juni 2024

Anjely Dwi Rahmadani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Tanaman Perkebunan	10
2.2. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	11
2.3. Komoditas Unggulan	13
2.4. Metode LQ	13
2.5. Metode DLQ	16
2.6. Metode <i>Shift Share</i>	18
2.7. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.3. Jenis Data	23
3.4. Konsep Operasional	24
3.5. Analisis Data	24
3.5.1. <i>Location Quotient</i> (LQ).....	25
3.5.2. <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ)	26
3.5.3. Analisis <i>Shift Share</i>	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi.....	29
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Kuantan Singingi	29
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Kuantan Singingi	29

4.1.3. Kondisi Demografi Kabupaten Kuantan Singingi.....	31
4.1.4. Tingkat Pendidikan	32
4.1.5. Mata Pencaharian	33
4.1.6. Perekonomian.....	34
4.2. Hasil dan Pembahasan.....	36
4.2.1. <i>Location Quotient</i> (LQ)	36
4.2.2. <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ)	39
4.2.3. <i>Shift Share Analisis</i> (SSA).....	43
BAB V KESIMPULAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah) Indonesia 2022.....	2
2. Produksi komoditi Perkebunan Provinsi Riau dan Nasional 2022.....	3
3. Luas areal komoditi Perkebunan Provinsi Riau dan Nasional 2022	3
4. Produksi komoditi Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2018-2022	4
5. Luas areal komoditi Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2018-2022	4
6. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Kuantan Singingi 2022	5
7. Sebaran Luas Wilayah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.....	29
8. Jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023..	31
9. Pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi.....	32
10. Distribusi Jumlah Mata Pencaharian Utama di Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2023.....	33
11. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) di Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2022.....	34
12. Rata-rata <i>Location Quotiont</i> Pada Komoditi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018 – 2022.....	35
13. Rata-rata <i>Dynamic Location Quationt</i> Pada Komoditi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018 – 2022.....	39
14. Nilai <i>Shift Share Analis</i> Unggulan Komoditas Kelapa Sawit Pada Tahun 2018-2022 Kabupaten Kuantan Singingi.....	43

Tabel		Halaman
15	Nilai <i>Shift Share Analisis</i> Unggulan Komoditas Kelapa Pada Tahun 2018-2022 Kabupaten Kuantan Singingi.....	45
16	Nilai <i>Shift Share Analisis</i> Unggulan Komoditas Kakao Pada Tahun 2018-2022 Kabupaten Kuantan Singingi.....	46
17	Nilai <i>Shift Share Analisis</i> Unggulan Komoditas Karet Pada Tahun 2018-2022 Kabupaten Kuantan Singingi.....	48
18	Nilai <i>Shift Share Analisis</i> Unggulan Komoditas Kopi Pada Tahun 2018-2022 Kabupaten Kuantan Singingi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Skema Kerangka Penelitian.....	9
2.	Rata-rata <i>Location Quotiont</i> komoditi kelapa sawit tahun 2018-2022.....	36
3	Rata-rata <i>Location Quotiont</i> komoditi kelapa tahun 2018-2022.....	36
4	Rata-rata <i>Location Quotiont</i> komoditi kakao tahun 2018-2022.....	37
5	Rata-rata <i>Location Quotiont</i> komoditi keret tahun 2018-2022.....	37
6	Rata-rata <i>Location Quotiont</i> komoditi kopi tahun 2018-2022.....	38
7	Rata-rata <i>Dynamic Location Quotiont</i> komoditi kelapa sawit tahun 2018-2022.....	39
8	Rata-rata <i>Dynamic Location Quotiont</i> komoditi kelapa tahun 2018-2022.....	40
9	Rata-rata <i>Dynamic Location Quotiont</i> komoditi kakao tahun 2018-2022.....	40
10	Rata-rata <i>Dynamic Location Quotiont</i> komoditi karet tahun 2018-2022.....	41
11	Rata-rata <i>Dynamic Location Quotiont</i> komoditi kopi tahun 2018-2022.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Peta Kabupaten Kuantan Singingi.....	55
2.	Produksi Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi.	56
3.	Output Analisis <i>Location Quotient</i>	64
4.	Output Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i>	71
5.	Output <i>Regional Share</i>	72
6.	Output <i>Proportional Shift</i>	79
7.	Output <i>Differential Shift</i>	87
8	Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	95
9.	Dokumentasi Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah adalah usaha pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar bisa membuka lebih banyak lapangan kerja dan menaikkan pendapatan daerah demi kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan hal itu, maka perlu diterapkan perencanaan pembangunan ekonomi dengan mengenali struktur ekonomi, sosial, dan fisik daerah yang diamati karena adanya perbedaan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap daerah sehingga tidak semua strategi pembangunan bisa diterapkan di setiap daerah. Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil bila ekonomi masyarakat di suatu daerah mengalami pertumbuhan dari meningkatnya nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi dalam jangka waktu yang panjang di wilayah tertentu yang disebut dengan pertumbuhan ekonomi (Kurniawan, 2017)

Produk Domestik Regional Bruto adalah keseluruhan nilai tambah kegiatan ekonomi berupa barang atau jasa dari suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dan perhitungannya berdasarkan harga yang berlaku saat ini dan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah (konstan). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berfungsi sebagai alat ukur pertumbuhan ekonomi, sehingga memiliki peran penting dalam menggambarkan tingkat produktivitas ekonomi suatu wilayah setiap tahunnya. Penyusunan PDRB dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan berdasarkan lapangan usaha dan berdasarkan pengeluaran. Besarnya kontribusi tiap lapangan usaha mencerminkan tingkat kepentingan sektor tersebut dalam kehidupan masyarakat. Semakin besar kontribusinya, semakin berkembang pula sektor tersebut dalam perekonomian. Saat ini, struktur ekonomi masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, yang menegaskan peran penting sektor pertanian dalam pembentukan PDRB nasional serta mencerminkan kondisi ekonomi secara umum.

Tabel 1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah) Indonesia 2022

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah)			
No	Lapangan Usaha		%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	697,6	14%
2	Pertambangan dan Penggalian	547,9	11%
3	Industri Pengolahan	953,9	19%
4	Pengadaan Listrik dan Gas	53,2	1%
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,3	0,6%
6	Konstruksi	492,8	9.85%
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, Mobil dan Sepeda Motor	671,6	13%
8	Transportasi dan Pergudangan	306,6	6%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	129,6	3%
10	Informasi dan Komunikasi	220	4%
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	214,3	4%
12	<i>Real Estat</i>	125,6	3%
13	Jasa Perusahaan	96,3	2%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	172,5	3%
15	Jasa Pendidikan	151,5	3%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62,6	1%
17	Jasa lainnya	101,3	2%
Produk Domestik Regional Bruto		5.000,6	100%

Sumber : Indonesia Dalam Angka 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat di lihat bahwa Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor penyumbang PDRB Nasional. Pada tahun 2022 sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menyumbang 697,6 triliun rupiah berkontribusi sebesar 14% terhadap PDRB Nasional yang sebesar 50.006.697,6 triliun rupiah.

Riau adalah provinsi yang kaya dengan sumber daya alam yang dapat dioptimalkan seperti sumberdaya pertanian/perkebunan. Dengan potensi alam yang luas, usahatani di Riau sangat menjanjikan, hal ini menjadikan Provinsi Riau sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi menurut data badan pusat statistik tahun 2022. Data total produksi perkebunan tahun 2022 dapat disajikan di tabel 2.

Tabel 2 Produksi Komoditi Perkebunan Provinsi Riau dan Nasional 2022

Komoditi	Provinsi Riau Produksi (Ribuan Ton)	Indonesia Produksi (Ribuan Ton)	Kontribusi
Kelapa Sawit	9.984,3	48.296,9	21%
Kelapa	399,4	2.811,9	14%
Karet	291,9	2.884,6	10%
Kopi	2,4	753,9	0,31%
Kakao	1,6	713,4	0,22%

Sumber : Indonesia Dalam Angka 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa kontribusi terhadap produksi Perkebunan nasional sebanyak 19%. Terdapat tiga komoditas yang memiliki produksi tertinggi, yaitu kelapa sawit sebesar 9.984.300 Ton yang berkontribusi terhadap produksi komoditi kelapa sawit nasional sebesar 21%, kemudian komoditi kelapa sebanyak 399.400 Ton berkontribusi terhadap produksi komoditi kelapa nasional sebesar 14%, dan komoditi karet sebanyak 291.900 berkontribusi terhadap produksi komoditi karet nasional sebesar 10%. Luas areal sangat mempengaruhi produksi dari tanaman perkebunan. Berikut luas areal sub sektor perkebunan di provinsi dan nasional.

Tabel 3 Luas areal komoditi perkebunan Provinsi Riau dan Nasional 2022

Komoditi	Provinsi Riau Luas (Ribuan Hektar)	Indonesia Luas (Ribuan Hektar)	Kontribusi
Kelapa Sawit	2.853,8	14.858,3	19%
Kelapa	425,8	3.396,8	13%
Karet	329,5	3.681,3	9%
Kopi	4,2	1.242,8	0,33%
Kakao	5,6	1.528,4	0,36%
Jumlah	3.618,9	24.707,6	15%

Sumber : Indonesia Dalam Angka 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa luas areal komoditi Perkebunan di Provinsi Riau berjumlah 3.618.900 Hektar berkontribusi terhadap luas areal komoditi perkebunan nasional sebanyak 15%. Terdapat luas areal komoditi Perkebunan di Provinsi Riau yang memiliki produksi tertinggi, yaitu kelapa sawit sebesar 2.853.800 Hektar yang berkontribusi terhadap produksi komoditi kelapa sawit nasional sebesar 19%, kemudian komoditi kelapa sebanyak 425.800 Hektar berkontribusi terhadap produksi komoditi kelapa nasional sebesar 13%, dan

komoditi karet sebanyak 329.500 Hektar berkontribusi terhadap produksi komoditi karet nasional sebesar 9%.

Kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki sumbangsih PDRB bidang Perkebunan adalah Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut produksi subsektor Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi disajikan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2018-2022

No	Kabupaten	produksi perkebunan (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kelapa Sawit	452.218	450.804	161.095	162.817	435.299
2	Kelapa	1.924	1.924	978	980	781
3	Karet	83.680	83.983	80.892	80.515	18.310
4	Kopi	5	5	6	6	50
5	Kakao	660	660	30	32	35
Jumlah		538.487	537.376	243.001	244.350	454.475

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat di lihat bahwa produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2018 berjumlah 538.487 Ton, tahun 2019 berjumlah 537.376 Ton, tahun 2020 berjumlah 243.001 Ton, tahun 2021 berjumlah 244.350 Ton dan tahun 2022 berjumlah 454.475 Ton. Luas areal sangat mempengaruhi produksi dari tanaman perkebunan. Berikut luas areal perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 5 Luas areal perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kabupaten	Luas perkebunan (Hektar)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kelapa Sawit	128.699	128.750	81.858	94.116	221.520
2	Kelapa	2.758	2.760	1.263	1.254	1.169
3	Karet	139.172	139.202	291	124.798	29.617
4	Kopi	13	13	14	13	10
5	Kakao	2.181	2.181	220	310	291
Jumlah		272.823	272.906	83.646	220.491	252.607

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat di lihat bahwa luas tanaman perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2018 berjumlah 272.823 Hektar, tahun 2019 berjumlah 272.906 Hektar, tahun 2020 berjumlah 83.646 Hektar, tahun 2021 berjumlah 220.491 Hektar dan tahun 2022 berjumlah 252.607 Hektar.

Tabel 6 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)
Kabupaten Kuantan Singingi 2022

No	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)		
	Lapangan Usaha		%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21856293.72	49%
2	Pertambangan dan Penggalian	3420846.98	8%
3	Industri Pengolahan	12435471.93	28%
4	Pengadaan Listrik dan Gas	24224.64	0,05%
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6818.72	0,01%
6	Konstruksi	3348767.66	7%
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1649387.87	4%
8	Transportasi dan Pergudangan	228486.71	1%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	92524.87	0,02%
10	Informasi dan Komunikasi	154383.3	0,05%
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	237697.98	0.05%
12	Real Estat	285379.71	0.06%
13	Jasa Perusahaan	325.19	0,07%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	781010.6	2%
15	Jasa Pendidikan	227438.85	1%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83603.87	0,01%
17	Jasa lainnya	161816.13	0,03%
	Produk Domestik Regional Bruto	44994478.73	100%

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor penyumbang PDRB provinsi. Pada tahun 2023 sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menyumbang 21.856.293,72 juta rupiah berkontribusi sebesar 49% terhadap PDRB Kabupaten Kuantan Singingi yang sebesar 44.994.478,73 juta rupiah.

Keberadaan komoditas unggulan pada suatu daerah dapat memudahkan upaya pengembangan Agribisnis. Hanya saja, persepsi dan memposisikan kriteria serta instrumen terhadap komoditas unggulan belum sama. Akibatnya, pengembangan komoditas tersebut menjadi salah urus bahkan menjadi kontra produktif bagi peningkatan produksi komoditas unggulan. Identifikasi komoditas unggulan dianggap sangat penting, karena dengan mengetahuinya, pengembangan dapat diprioritaskan pada komoditas tersebut. Fokus pada pengembangan

komoditas unggulan juga memungkinkan peningkatan nilai tambahnya. Pada akhirnya, hal ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah terkait (A Anto, Harmaidi D, Khairunnas, 2024)

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diperlukan kajian terhadap komoditas perkebunan yang memiliki keunggulan komparatif di masing-masing kabupaten, agar dapat diidentifikasi komoditas unggulan pada subsektor perkebunan yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dalam merumuskan arah perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Tujuan dari hal tersebut adalah agar kebijakan atau strategi yang dirancang oleh pemerintah dapat difokuskan secara tepat pada komoditas-komoditas perkebunan yang menjadi unggulan dengan demikian komoditas tersebut dapat menjadi penggerak perekonomian daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi komoditas perkebunan unggulan yang terdapat di Provinsi Riau serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komoditas tersebut dalam menyerap tenaga kerja di wilayah Provinsi Riau, sehingga dapat dilihat kekuatan dari komoditas perkebunan di setiap kabupaten dalam meningkatkan perekonomian daerah. Dari beberapa penjelasan di atas maka judul penelitian ini adalah, **“Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang di kemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah :

1. Komoditas tanaman perkebunan apa yang menjadi unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Komoditas tanaman perkebunan apa yang menjadi unggulan dimasa depan di Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Peranan suatu sektor ataupun pergeseran suatu sektor Apa yang berpengaruh di daerah terhadap sektor yang sama dalam perekonomian di Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi komoditas unggulan berdasarkan keunggulan komparatif dari aspek produksi di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk menganalisis status basis komoditas perkebunan di masa depan di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui peranan suatu sektor ataupun pergeseran suatu sektor di daerah terhadap sektor yang sama dalam perekonomian di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah :

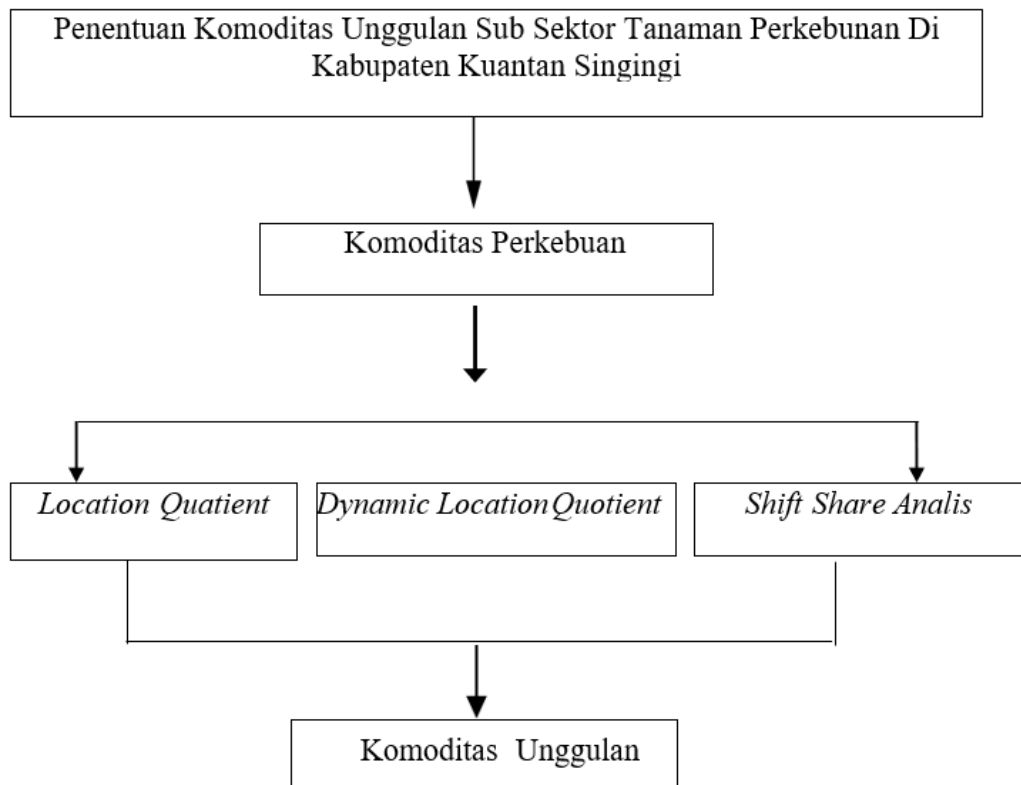
1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai topik yang dikaji serta menjadi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning
2. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan di berbagai sektor perkebunan, khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Bagian kerangka pikir menganalisis komoditas unggulan sektor perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Pertumbuhan ekonomi adalah tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Masalah Pembangunan ekonomi tidak jauh dari pertumbuhan ekonomi. Adanya perbedaan kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah satu dengan yang daerah lainnya merupakan fenomena yang umum dijumpai, terutama di negara berkembang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada apa saja komoditas unggulan di kecamatan tertentu serta komoditas apa yang unggulan di masa yang akan datang dan bagaimana upaya dalam peningkatan produksi. Mengingat bahwa masyarakat Kabupaten Kuantan

Singingi khususnya di kecamatan bermata pencarian sebagai petani, oleh karena itu sektor perkebunan sebagai salah satu sektor penyumbang dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tidak cukup hanya mengenali sektor unggulan saat ini, tetapi juga perlu mempertimbangkan potensi komoditas unggulan di masa depan pada tingkat kecamatan. Dengan memahami kelengkapan sumber daya yang ada, dapat diidentifikasi komoditas-komoditas yang tersedia serta komoditas unggulan yang berpotensi berkembang, sehingga prioritas pengembangan komoditas dapat ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi melalui pengembangan ekonomi lokal dan penerapan pendekatan industri perkebunan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Kuantan Singingi dianalisis menggunakan LQ (*Location Qoutient*) dan DLQ (*Dynamic Location Qoutient*), yang dipakai guna mengetahui apakah tanaman perkebunan tergolong tanaman basis dan berpotensi basis dan SSA (*Shift Share Analis*) diterapkan guna melihat masalah dari perubahan struktur ekonomi. Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Skema Kerangka Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotients (LQ), Kesimpulan dari hasil analisis Location Quotients (LQ) menunjukkan bahwa beberapa kecamatan memiliki komoditas unggulan pada sub sektor tanaman perkebunan. Komoditas dengan $LQ > 1$ antara lain:

Kelapa sawit: Kecamatan dengan nilai LQ paling tinggi yaitu Kecamatan Benai (1,12) menunjukkan potensi unggulan di sektor ini.

Kelapa: Kecamatan dengan nilai LQ paling tinggi yaitu Kecamatan Kuantan Hilir (14,55) menunjukkan potensi kelapa sebagai komoditas unggulan.

Kakao: Kecamatan dengan nilai LQ paling tinggi yaitu Kecamatan Inuman (11,6) menunjukkan potensi kakao sebagai komoditas unggulan.

Karet: Kecamatan dengan nilai LQ paling tinggi yaitu Kecamatan Kuantan Hilir Seberang (4,5) menunjukkan bahwa karet merupakan komoditas unggulan di wilayah tersebut.

Kopi: Kecamatan dengan nilai LQ paling tinggi yaitu Kecamatan Cerenti (29,02) memiliki potensi kopi sebagai komoditas unggulan dengan nilai LQ yang sangat tinggi. Secara keseluruhan, kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan di beberapa kecamatan yang memiliki nilai $LQ > 1$.

2. Berdasarkan hasil analisis *Dynamic Location Quotients* (DLQ) menunjukkan bahwa beberapa kecamatan memiliki komoditas unggulan di sub sektor tanaman perkebunan, dengan potensi pengembangan yang tinggi. Komoditas yang menunjukkan nilai $DLQ > 1$ di beberapa kecamatan antara lain:

Kelapa sawit: Kecamatan dengan nilai DLQ paling tinggi yaitu Kecamatan Kuantan Tengah (2,23) menunjukkan potensi kelapa sawit sebagai komoditas unggulan.

Kelapa: Kecamatan dengan nilai DLQ paling tinggi yaitu Kecamatan Kuantan Hilir (2,35) menunjukkan prospek pengembangan komoditas kelapa.

Kakao: Kecamatan dengan nilai DLQ paling tinggi yaitu Kecamatan Benai (3,19) memiliki nilai DLQ > 1, yang menunjukkan bahwa kakao memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Karet: Kecamatan dengan nilai DLQ paling tinggi yaitu Kecamatan Kuantan Hilir (2,25) memiliki nilai DLQ > 1, menunjukkan prospek karet sebagai komoditas unggulan.

Kopi: Kecamatan dengan nilai DLQ paling tinggi yaitu Kecamatan Inuman (2,94) menunjukkan bahwa kopi juga memiliki potensi untuk dikembangkan di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, analisis DLQ menunjukkan bahwa kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, dan kopi adalah komoditas unggulan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di beberapa kecamatan.

3. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share Analysis* (SSA) diperoleh kecamatan yang menjadi kawasan sentra produksi komoditi kelapa sawit yaitu Kecamatan Sentajo Raya. Kecamatan Gunung Toar sebagai daerah sentra produksi komoditi kelapa. Kecamatan Inuman sebagai daerah sentra produksi komoditi kakao. Kecamatan Gunung Toar sebagai daerah sentra produksi komoditi karet, dan Kecamatan Inuman sebagai daerah sentra produksi komoditi kopi.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program-program yang sudah terlaksana sebelumnya untuk pengembangan komoditas unggulan, pada periode berikutnya agar dapat di pertahankan dan perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan masing-masing komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Program yang telah ada untuk pengembangan kawasan sentra produksi kedepannya lebih difokuskan lagi agar dapat mendorong terjadinya peningkatan produksi pada masing-masing kawasan sentra produksi, dengan program yang ada lebih memperhatikan lagi subsistem agribisnis, sehingga daerah sentra produksi dapat memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

DAFTAR PUSTAKA

- a Anto, Harmaidi D, Khairunnas, Y. H. (2024). Analysis Of Location Quotient And Shift Share In Riau Province. *Agrosocionomics*, 8(Maret 2024), 71–81.
- Arida, A.-. (2019). Pengaruh Investasi Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 6(2), 76–81. h
- Artis, D., & Zulfanetti, Z. (2017). Kajian Potensi Sumber Daya Perkebunan Kabupaten Batanghari. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 1(1), 79–89.
- Bangun, R. H. (2017). Kajian Potensi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara Menggunakan Location Quotient dan Shift Share. *Jurnal Agrica*, 10(1), 103–111.
- Berawi, M. A., Zagloel, T. Y., Miraj, P., & Mulyanto, H. (2017). Producing Alternative Concept for the Trans-sumatera Toll Road Project Development using Location Quotient Method. *Procedia Engineering*, 171, 265–273.
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- BPS (2022). Indonesia dalam angka 2022
- BPS (2022). Provinsi Riau dalam angka 2022
- BPS (2022). Kabupaten Kuantan Singingi dalam angka 2022
- Daryanto, Arief, and Y. H. (2010). *odel-model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan Aplikasi*. IPB Press.
- Feni, R., & Marwan, E. (2023). Perkembangan Luas Areal dan Produksi Sawit serta Pengaruhnya Terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan Propinsi Bengkulu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(2), 139–152.
- Kapantow, I. G. H. M., & Rumagit, I. G. A. J. (2015). Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kota Tomohon. *Cocos*, 6(4).
- Kurniawan, B. (2017). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 1–26. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1-26>
- Mukhlis, & Busyra. (2018). Penentuan Komoditas Unggulan Subsektor Perkebunan Di Kabupaten Muaro Jambi. *Khazanah Intelektual*, 341–354.
- Rahayu, S. (2021). Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi di Kabupaten Kerinci. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 154. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.242>
- Silalahi, F. F., Wahyuni, I., & Effran, E. (2019). *Analisis Peranan Perkebunan Kopi Robusta Terhadap Perekonomian Kabupaten Kerinci (Dari Aspek Tenaga Kerja) menggunakan metode Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift Share, dan analisis kontribusi*. 69–81.
- Silitonga, M. (2019). Peranan Sektor Agroindustri Kepala Sawit dalam Mendukung Perekonomian di Sumater Utara. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(3), 15–20.
- Sugiarto. (2016). *PERANAN PDRB SUB-SEKTOR PERKEBUNAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BOLAANG*. 4(1), 1–23.
- Tarigan. (2014). *Pengkajian Pragmatik*. Angkasa.
- Todaro, M. P. (1997). *pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Enam. Alih Bahasa: Drs. Haris Munandar, M. A. PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga,

Jakarta.

Wulandari, W. (2015). Peranan Pdrb Sub-Sektor Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bolaang Mongondow. *Cocos*, 6(7).